



Jurnal Sarjana Ilmu Budaya

Volume 06 No 01 Januari 2026

ISSN Online: 2986-0504

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

ANALISIS METAFORA BERITA GEMPA SULBAR 2021 PADA MEDIA ONLINE TEMPO

Tri Lutfi Widayati

Universitas Gadjah Mada, Indonesia. e-mail: trilutfi.widayati@gmail.com

Abstrak

Metafora digunakan dalam berita untuk menarik pembaca dan menggunakan kata-kata metafora yang mudah dipahami. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan data metafora yang dipusatkan pada penggunaan metafora dalam teks berita Bencana Gempa Bumi yang terjadi di Sulawesi Barat pada Tahun 2021. Sumber Data penelitian ini dari media berita online Tempo.co yang rilis pada bulan Januari-Februari 2021. Data penelitian berupa satuan lingual, baik leksikal maupun gramatikal yang mengandung metafora. untuk menganalisis data digunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 berita yang menggunakan metafora dan ditemukan 35 data. Metafora yang digunakan berjenis metafora ontologis, metafora struktural, dan metafora orientasional. Metafora ontologis adalah yang paling banyak digunakan, diikuti metafora struktural, kemudian metafora orientasional.

Kata Kunci: *metafora, Tempo.co, deskriptif kualitatif, gempa bumi, Sulawesi Barat.*

1. Pendahuluan

Secara umum, seorang jurnalis memanfaatkan bahasa kiasan atau yang umum dikenal sebagai gaya bahasa dan majas untuk meningkatkan daya tarik tulisan mereka. Salah satu gaya bahasa yang paling sering dipakai oleh jurnalis adalah metafora.

Secara etimologi, istilah metafora berasal dari kata meta yang berarti setengah atau tidak sepenuhnya, seperti dalam istilah metafisika (setengah fisik, yang berhubungan dengan hal-hal nonfisik atau tidak sepenuhnya fisik), dan fora (phora) yang berarti memuat, merujuk, atau mengacu. Berdasarkan pemahaman tersebut, Saragih (2006:29) menyatakan bahwa metafora mengacu pada sesuatu yang tidak sepenuhnya atau hanya setengah mengacu untuk memahami atau menyampaikan pengalaman dalam konteks atau bidang lainnya. Definisi yang serupa disampaikan oleh Duranti (dalam Saragih, 2006:136), yang menjelaskan bahwa metafora merupakan cara untuk memahami atau menggambarkan pengalaman dalam satu area dengan merujuk pada area yang lain. Pendapat lain dari Tarigan (2013, hlm. 15) menyatakan bahwa metafora adalah penggunaan kata-kata yang tidak memiliki arti literal, melainkan berfungsi sebagai gambaran yang didasarkan pada kesamaan atau perbandingan. Di dalamnya terdapat perbandingan singkat yang tersusun dengan baik untuk menciptakan makna yang berbeda. Nurgiantoro (2017, hlm. 227) juga menyatakan bahwa metafora adalah bentuk perbandingan antara dua hal, baik berupa benda, fisik, ide, sifat, atau tindakan lain yang bersifat implisit, di mana hubungan di antara keduanya bersifat sugestif tanpa kata penghubung yang menunjukkan perbandingan.

Gempa bumi yang terjadi pada 15 Januari 2021 lalu memiliki kekuatan 6,2 skala Richter di Sulawesi Barat, yang memberikan dampak signifikan untuk dua daerah, yaitu Mamuju dan Mejene. Bencana alam ini merupakan peristiwa yang menyebabkan kerugian besar dan menjadi sorotan publik dalam waktu lama. Korban dan kerusakan yang akibatnya muncul menciptakan berbagai masalah serius. Tercatat 90 jiwa hilang, dan kerusakan luas terjadi pada banyak bangunan, termasuk Maleo Town Square, pasar, supermarket, sekolah, serta Kantor Pelayanan Lalu Lintas di Bandar Udara Tampa Padang. Bahkan, Rutan Mamuju, Rumah Sakit Mitra Manakarra, dan bagian depan kantor Gubernur Sulawesi Barat juga mengalami keruntuhan. Meskipun peristiwa ini terjadi sudah hampir lima tahun yang lalu, namun bekas dampak dan trauma para penyintas masih terekam dengan jelas dalam ingatan. Berita tentang bencana gempa ini muncul dari berbagai sumber, termasuk media cetak, televisi, dan platform daring.

Salah satu platform berita daring, Tempo, adalah situs yang menyediakan berita dan artikel, yang didirikan oleh PT Tempo Inti Media, Tbk. Konten berita diorganisir berdasarkan kategori berbeda, seperti: nasional, metro, ekonomi, olahraga, teknologi, gaya hidup, internasional, seni dan hiburan, selebriti, serta otomotif. Portal Tempo.co secara rutin menerbitkan berita terkini seputar gempa di Sulbar, dengan informasi yang diperbaharui setiap hari, khususnya mengenai keadaan gempa Sulawesi Barat 2021. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu: Apa saja metafora yang muncul dalam berita tentang gempa Sulawesi Barat di Media Online Tempo? Dan bagaimana hubungan antara makna asli dan istilah metafora yang digunakan dalam berita tersebut?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi data metafora dengan fokus pada penerapan metafora dalam artikel berita tentang bencana gempa bumi yang terjadi di Sulawesi Barat pada tahun 2021, yang dimuat di media online Tempo.co dalam periode Januari hingga Februari 2021 sebagai sumber data. Penelitian ini menganalisis data dari segi linguistik, baik dari aspek leksikal maupun gramatikal, yang mengandung unsur metafora.

Beberapa kajian mengenai metafora dalam teks berita yang diterbitkan di media cetak telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Salah satunya oleh Gallini (1997) yang membahas pengaruh metafora dalam pengolahan teks berita serta hubungannya dengan informasi baru. Dalam penelitiannya, Herlinda (2009) menyelidiki analisis penggunaan gaya metafora yang paling dominan dalam media cetak dengan menggunakan istilah e-135. Sementara itu, Andriani (2013) juga melakukan penelitian tentang analisis penggunaan metafora dalam berita olahraga pada surat kabar yang menghasilkan makna yang berbeda dari makna sesungguhnya, sehingga diharapkan bisa menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa. Tarwiyah (2016) juga melakukan analisis terhadap ekspresi metafora yang muncul dalam berita di media online, serta membahas jenis-jenis ekspresi metafora dan motivasi di balik penggunaannya. Budiman (2017) dalam penelitiannya menunjukkan penggunaan metafora dalam teks berita dengan penekanan pada tiga aspek, yaitu aspek konseptual, kebahasaan, dan konteks wacana.

1. Kajian Teori

Johnson & Lakoff (1980) mengategorikan metafora menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Metafora struktural merupakan sebuah ide metaforis yang dibangun dengan mengandalkan konsep lain. Metafora jenis ini tergantung pada dua domain: domain asal dan tujuan.

2. Metafora ontologis adalah metafora yang memandang peristiwa, emosi, dan gagasan sebagai objek dan substansi. Contohnya adalah metafora “pikiran adalah mesin” dalam ungkapan “Pikiran saya tidak berfungsi hari ini”. Metafora ontologis mengubah pemahaman tentang pikiran, pengalaman, dan proses—hal-hal yang abstrak—menjadi sesuatu yang memiliki sifat fisik.
3. Metafora orientasional adalah metafora yang berkaitan dengan arah ruang, seperti naik-turun, dalam-luar, dan depan-belakang. Metafora ini dibentuk berdasarkan pengalaman fisik manusia dalam menavigasi arah dalam kehidupan sehari-hari, contohnya seperti UP-DOWN. Misalnya: Happy is up (Kebahagiaan itu tinggi); Healty is up (Kesehatan itu tinggi).

2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti (Arikunto, 2005: 11). Penelitian ini menerapkan metode analisis Spradley yang dijelaskan oleh Santosa (2017), yang membagi proses analisis data ke dalam empat tahap: domain, analisis taksonomi, analisis komponen, serta nilai-nilai budaya. Data direduksi sesuai dengan kategori yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada tahap taksonomi, kemudian menggabungkan komponen yang ada untuk menemukan nilai-nilai budaya baru.

Menurut Sudaryanto (1993), proses ini meliputi penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil dari analisis tersebut. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Memilih media daring yang berupa Tempo.
2. Menentukan tema atau isu yang akan menjadi fokus berita, dengan penekanan pada topik atau masalah yang dibahas secara mendetail dan berulang di beberapa surat kabar yang telah ditentukan.
3. Mengamati teks berita untuk mencari ungkapan yang mengandung gaya bahasa metafora.
4. Memperbaiki data berdasarkan hasil pengumpulan kembali, dan menyajikan hasil analisis dari data tersebut.

3. Hasil

Analisis metafora berita gempa sulawesi barat 2021 bulan Januari-Februari pada media online tempo.co, dari 16 berita yang mengandung metafora, ditemukan 35 data metafora.

Jumlah tersebut menunjukkan bahwa metafora sudah cukup banyak digunakan di dalam jurnalistik. Adapun data berita, judul berita, tanggal publikasi dan analisis metafora tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

N O	Data	Judul Berita/Tanggal	Analisis Metafora
1	Sementara laporan BPBD Majene terjadi longsor 3 titik sepanjang jalan poros Majene-Mamuju.	BMKG Makassar: Gempa Majene Terjadi Sebanyak 28 Kali (15-01-2021)	Kata titik biasanya digunakan sebagai tanda baca pada kalimat. Sedangkan pada konteks berita tersebut, titik bermakna tempat yang mengalami longsor akibat gempa. Kata titik yang dikaitkan dengan tempat terjadinya longsor, menandai bahwa tempat tersebut penting dan mendapat perhatian khusus. Konseptualisasi seperti ini merupakan jenis metafora ontologi
2	Kementerian Sosial mendirikan sejumlah tenda yang mengadopsi situasi COVID-19	Kapolda perintahkan 4 Polres kawal distribusi bantuan korban gempa sulbar (18-01-2021)	kata mengadopsi pada kalimat tersebut biasanya digunakan sebagai makna memelihara / mengangkat anak. Misalnya: Bambang mengadopsi seorang anak dari panti asuhan. Namun penggunaan adopsi disini jika dikaitkan dengan kalimat selanjutnya “situasi Covid-19” memiliki makna mempertimbangkan. Upaya mengonseptualisasikan keadaan atau situasi pandemi Covid-19, sehingga dicari padanan yang mirip yaitu kata mengadopsi . Konseptuaalisasi ini termasuk dalam jenis metafora ontologis .
3	Adapun pos ini menginduk kepada	Kapolda	kata induk biasanya digunakan pada kalimat yang berhubungan dengan ibu

	posko utama penanganan darurat bencana gempa bumi Sulawesi Barat	perintahkan 4 Polres kawal distribusi bantuan korban gempa sulbar (18-01-2021)	dari hewan. Contoh: Induk angsa berenang di sungai. Namun kata menginduk yang digunakan jika dikaitkan dengan kalimat sebelum dan sesudahnya “Adapun pos ini menginduk kepada posko utama” memiliki makna “mengikuti atau merujuk”. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan kata yang digunakan dari ranah sat uke ranah yang lain, yaitu dari ranah makhluk hidup (induk/ibu) ke ranah benda mati (posko utama). Sehingga merupakan jenis metafora struktural .
4	telah didirikan lima buah tenda pengungsian di BP PAUD Dikmas	Kapolda perintahkan 4 Polres kawal distribusi bantuan korban gempa sulbar (18-01-2021)	Kata buah yang digunakan pada kalimat tersebut bukan buah yang bisa di makan. Contoh: Adi membeli mangga 5 buah. Namun, kata buah pada kalimat “telah didirikan lima buah tenda” memiliki makna bahwa tenda yang didirikan sejumlah 5 unit. Dalam berita tersebut, menunjukkan terjadi perubahan penggunaan kata dari tumbuh-tumbuhan (buah) menjadi benda mati (5 unit tenda). Dalam hal ini, termasuk pada jenis metafora struktural .
5	serta menurunkan tim untuk mendukung pembelajaran darurat tersebut.	Kapolda perintahkan 4 Polres kawal distribusi bantuan korban gempa sulbar	Kata menurunkan berkaitan dengan kondisi dan berorientasi pada aspek keruangan, seperti: naik-turun, depan-belakang). Dalam penggunaan kata menurunkan pada berita ini, bermakna bahwa tim ikut berpartisipasi membantu

		(18-01-2021)	dan mendukung pembelajaran di tempat pengungsian korban gempa. Sehingga termasuk pada jenis metafora orientasional .
6	Gempa telah memakan korban jiwa	Pasca Gempa Sulbar, Layanan Perbankan BRI Normal (15-01-2021)	kata memakan disini biasanya dilakukan oleh makhluk hidup makan makanan. Contoh: Agung memakan roti. Namun, pada kalimat “Gempa telah memakan korban jiwa” kata memakan tersebut bermakna gempa yang terjadi menyebabkan orang meninggal. Kata memakan sebenarnya mengacu pada perspektif / sudut pandang / cara tafsir / dasar yang dikaitkan, dimana saat memakan sesuatu akan menyebabkan sesuatu tersebut berkurang atau habis, begitu pula pada kejadian gempa yang menyebabkan korban jiwa dan berkurangnya jumlah penduduk terdampak bencana. Metafora jenis ini merupakan jenis metafora struktural .
7	seluruh insan BRI untuk terjun langsung kepada warga terdampak	Pasca Gempa Sulbar, Layanan Perbankan BRI Normal (15-01-2021)	Kata terjun merupakan kata yang berkaitan dengan dimensi ruang hampa atau bebas (terjun – jatuh – lompat – meluncur). Terjun umumnya digunakan sebagai kegiatan yang dilakukan dari atas atau ketinggian dan meluncur ke bawah. Contoh: Para atlit renang terjun ke kolam renang. Sedangkan, kata terjun yang digunakan pada “seluruh insan BRI untuk terjun langsung kepada warga terdampak” bermakna para pegawai BRI ikut membantu langsung korban gempa.

			Penggunaan dimensi keruangan untuk sesuatu yang bukan mengacu pada ruang merupakan bentuk metafora orientasional .
8	12 orang luka berat , 200 orang luka sedang,	Korban Gempa mamuju – majene, Sulawesi Barat bertambah 56 orang (17-01-2021)	Kata berat pada umumnya pemakaiannya berhubungan dengan timbangan (berat – ringan – berbobot – kurus – gemuk). Untuk kata berat pada frasa “luka berat” menjelaskan kondisi luka yang dialami oleh korban gempa cukup serius dan parah yang perlu dikonseptualisasikan. Dan kata berat lebih mudah dipahami karena dapat menjadi tolak ukur kondisi yang terjadi. Konseptualisasi merupakan jenis metafora ontologis .
9	dan 425 orang luka ringan	Korban Gempa mamuju – majene, Sulawesi Barat bertambah 56 orang (17-01-2021)	Kata ringan merupakan salah satu bentuk yang berhubungan dengan timbangan. Dan frasa “luka ringan” menjelaskan bahwa luka yang dialami tidaklah parah dan merupakan konsep abstrak yang perlu dikonseptualisasikan. Kata ringan telah mewakili makna luka tidak parah dengan lebih mudah dipahami. Hal ini menunjukkan termasuk jenis metafora ontologis .
10	Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju kembali pulih	Korban Gempa mamuju – majene, Sulawesi Barat bertambah 56 orang (17-01-2021)	kata pulih biasanya digunakan pada kondisi Kesehatan (sehat – sembuh – pulih – sakit – cidera – terluka). Contoh: Setelah sakit 3 hari, Dewi telah pulih kembali. Namun, kata pulih pada berita “Kabupaten Mamuju kembali pulih ” bermakna daerah yang terkena gempa

			sudah kembali normal / telah membaik. Pengonseptualan ide kompleks ke dalam satu kata “pulih” merupakan bentuk metafora ontologis .
11	Tim Yamaha turun tangan membantu korban gempa	Yamaha Beri Service Gratis Sepeda Motor Korban Gempa Sulbar (26-01-2021)	kata turun tangan disini bukan bermakna “tangan yang turun” sebagaimana makna aslinya, kata tangan sendiri merupakan kata yang mengacu pada bagian tubuh makhluk hidup yang berfungsi untuk memegang dan sejenisnya. Namun, kata tangan bermakna Tim Yamaha ikut melakukan aksi atau terlibat membantu korban gempa di Sulawesi Barat. Hal ini menunjukkan penggunaan kata pada ranah anatomi makhluk hidup ke dalam ranah kegiatan aksi merupakan bentuk metafora struktural .
12	Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban saudara-saudara	Yamaha Beri Service Gratis Sepeda Motor Korban Gempa Sulbar (26-01-2021)	frasa meringankan beban merupakan hal yang menunjukkan kondisi, diibaratkan “meringankan” yaitu memudahkan atau mengurangi derita, dan “beban” merupakan konseptualisasi dari derita yang dialami oleh para korban gempa. Konseptualisasi seperti merupakan jenis metafora ontologis .
13	ide berangkat dari kebutuhan makanan siap saji dan tahan lamadi tempat pengu ngsian.	Masyarakat Sumbar Kirim 340 Kilogram Rendang untuk Pengungsi Gempa Sulbar	Berangkat pada dasarnya digunakan sebagai kata kerja yang berhubungan dengan kegiatan bepergian (pulang – pergi – berangkat – kembali). Contoh: Andi berangkat ke Kota Makassar. Sedangkan, kata berangkat pada kalimat “ide berangkat dari kebutuhan

		(28-01-2021)	makanan siap saji” bermakna ide yang muncul bermula dari kebutuhan makanan para pengungsi korban gempa. Mengonseptualisasikan ide dengan kkata berangkat merupakan jenis metafora jenis ontologis .
14	jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas sesar aktif Majene.	BMKG Catat Ada 32 Aktivitas Gempa Susulan di Sulawesi Barat (16-01-2021)	kata sesar biasanya digunakan pada proses persalinan. Contoh: Ayu harus melahirkan secara sesar . Dalam berita tersebut, sesar dibawa ke ranah bencana alam yang bermakna pergeseran lempeng bumi, sehingga merupakan jenis metafora struktural .
15	Kami ingin pastikan bantuan kemanusiaan ini berjalan lancar,	Kunjungi Korban Gempa, 3 Menteri Jokowi Ingin Pastikan Penanganan Ibu dan Anak (28-01-2021)	Kata berjalan biasanya dikaitkan dengan kegiatan bergerak makhluk hidup (berjalan – bergerak – berlari dll), baik itu manusia atau pun hewan. Contoh: Ani berjalan di halaman rumah. Namun, kata berjalan pada berita “bantuan kemanusiaan ini berjalan lancar” memiliki makna menjelaskan kondisi bahwa bantuan atau kegiatan telah terlaksana dengan baik. Metafora jenis ini yaitu metafora orientasional .
16	terutama di posko induk agar bisa segera disalurkan ke korban gempa	Kunjungi Korban Gempa, 3 Menteri Jokowi Ingin Pastikan Penanganan Ibu dan Anak (28-01-2021)	kata induk disini bukanlah ibu dari hewan, melainkan memiliki makna yaitu “utama”. Terjadi pengambilan kata dari satu ranah ke ranah yang lain, sehingga masuk dalam jenis metafora struktural .

17	Kami siap membawa langsung ke titik-titik pengungsian yang belum terjamah	Kunjungi Korban Gempa, 3 Menteri Jokowi Ingin Pastikan Penanganan Ibu dan Anak (28-01-2021)	kata titik-titik biasanya digunakan sebagai tanda baca pada kalimat. Namun, pada isi berita “ titik-titik pengungsian” kata titik tersebut bermakna beberapa tempat pengungsian. Kata titik-titik telah terjadi pergeseran atau pemindahan ranah penggunaan frasa, yaitu dari tanda baca ke sebuah tempat, dimana titik diibaratkan sebagai tanda yang penting yaitu dalam hal ini tempat pengungsian pada musibah gempa Sulawesi Barat. Metafora dengan cara seperti itu adalah jenis metafora struktural .
18	Kondisi di lapangan , masyarakat masih terlalu cuek dengan wabah	Mer-C Sebut Sebagian Warga di Lokasi Gempa Sulawesi Barat Masih Tak Pakai Masker (24-01-2021)	Lapangan biasanya berhubungan dengan tempat untuk berolahraga. Contoh: Adi bermain sepak bola di Lapangan . Namun, pada konteks “Kondisi di lapangan ” yang dimaksud adalah kondisi terkait di tempat pengungsian atau hal yang berhubungan dengan gempa. Telah terjadi pergeseran penggunaan kata lapangan , dari ranah tempat berolahraga ke tempat terjadinya sesuatu. Hal ini termasuk dalam jenis metafora struktural .
19	setelah dihantam gempa bumi,	Terdampak Gempa, Akses Jalan Kabupaten Majene – Mamuju Kini Telah Terhubung (16-01-2021)	Kata dihantam merupakan kata yang digunakan untuk mengonseptualisasikan kondisi memukul dengan keras, diguncang, hal yang tiba-tiba terjadi, mengejutkan, dan menimbulkan trauma. Kata dihantam dipilih karena dari sesuatu yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami, secara

			fisik merupakan bentuk metafora ontologis .
20	Alhamdulillah jalur Majene–Mamuju sudah tembus	Terdampak Gempa, Akses Jalan Kabupaten Majene – Mamuju Kini Telah Terhubung (16-01-2021)	Kata tembus biasanya dikaitkan dengan hal yang berlubang sampai ke sisi lain. Contoh: meskipun berlapis baja, tembus juga oleh peluru. Namun, kata tembus yang digunakan pada kalimat “jalur Majene–Mamuju sudah tembus ” bermakna bahwa jalur atau jalan yang menghubungkan antara majene dengan mamuju sudah kembali terhubung. Tembus dipilih untuk mennsederhanakan makna yang ingin disampaikan, hal ini merupakan bentuk dari jenis metafora ontologis .
21	PLN memulihkan kelistrikan di daerah terdampak bencana	PLN Kerahkan 123 Personel Pulihkan Kelistrikan Terdampak Gempa Majene (15-01-2021)	Kata memulihkan berorientasi pada aspek kesehatan (pulih – sehat – sembuh – sakit dll). Pada konteks “memulihkan kelistrikan” bermakna bahwa listrik telah kembali normal atau menyala. Metafora tersebut termasuk pada jenis metafora orientasional .
22	aliran listrik di sebagian wilayah Sulawesi Barat terputus	PLN Kerahkan 123 Personel Pulihkan Kelistrikan Terdampak Gempa Majene (15-01-2021)	Terputus identik dengan tali penggunaannya. Contoh: tali digunting hingga terputus. Sedangkan untuk makna dari “aliran listrik di sebagian wilayah Sulawesi Barat terputus ” yaitu tidak lagi menyala atau mati untuk sementara. Hal ini menunjukkan adanya konseptualisasi menjadi lebih sederhana dengan menggunakan kata terputus , sehingga merupakan jenis metafora ontologis .

23	872 Gardu Distribusi di Kabupaten Majene dan Mamuju padam	PLN Kerahkan 123 Personel Pulihkan Kelistrikan Terdampak Gempa Majene (15-01-2021)	Kata padam lebih sering digunakan dengan hal yang berkaitan dengan api. Contoh: Kebakaran hutan berhasil dipadamkan . Sedangkan kata padam pada kalimat berita “872 Gardu Distribusi di Kabupaten Majene dan Mamuju padam ” bermakna listrik di majene dan mamuju sedang mati untuk sementara. Konseptualisasi seperti ini merupakan jenis metafora ontologis .
24	stok persediaan makanan seperti mie instan sudah mulai menipis	Korban Gempa di Mamuju Mulai Kekurangan Makanan (16-01-2022)	Kata menipis biasanya digunakan atau dikaitkan dengan berkurangnya volume dari benda padat. Contoh: ban motor itu sudah semakin menipis . Sedangkan pada konteks “mie instan sudah mulai menipis ” yang dimaksud adalah persediaan makanan di pengungsian terus berkurang dan tersisa sedikit. Hal ini digunakan untuk menyederhanakan makna yang ingin disampaikan, sehingga termasuk pada jenis metafora ontologis .
25	rawat jalan 637 orang.	Korban Gempa di Mamuju Mulai Kekurangan Makanan (16-01-2022)	Kata jalan biasanya digunakan pada manusia atau hewan yang melakukan aktivitas bergerak atau berpindah. Contoh: Andi berjalan santai di taman. Sedangkan pada “rawat jalan 637 orang” yaitu terdapat pasien korban gempa sedang dalam pemulihan, dirawat dan dipantau dari tempat tinggal masing-masing, tidak dirawat di rumah sakit. Terjadi penyederhanaan kata agar lebih mudah dipahami dengan menggunakan kata “rawat jalan”, ini merupakan jenis

			metafora ontologis .
26	pengungsi mencapai 15.000 orang di sejumlah titik pengungsian	Korban Gempa di Mamuju Mulai Kekurangan Makanan (16-01-2022)	Titik yang dimaksud bukanlah tanda baca titik yang sering digunakan pada kalimat, melainkan bermakna “tempat” pengungsian korban bencana gempa. Kata titik tersebut mengacu pada perspektif / sudut pandang / cara tafsir / dasar yang digunakan oleh jurnalis. Ini merupakan jenis metafora struktural
27	Semangat warga, kata dia, mulai bangkit karena sudah pergi berkebun	Korban Gempa Mamuju Sudah Mulai Beraktifitas, Ada yang Masih Trauma (31-01-2021)	Kata bangkit digunakan pada kegiatan bangun dari tidur atau dari duduk. Contoh: Ia bangkit dari tempat tidur karena terkejut. Sedangkan pada kalimat “mulai bangkit karena sudah pergi berkebun” yaitu bermakna masyarakat sudah kembali melakukan aktivitas, tidak lagi terpuruk dengan keadaan pasca gempa, yaitu dengan mulai melakukan kegiatan berkebun. Jenis metafora ontologis
28	Para korban pun mulai melempar senyuman	Korban Gempa Mamuju Sudah Mulai Beraktifitas, Ada yang Masih Trauma (31-01-2021)	Kata melempar pada umumnya digunakan pada kegiatan membuang barang atau benda. Sedangkan kata melempar yang dimaksud pada kalimat “Para korban pun mulai melempar senyuman”, yaitu mereka saling berbalas senyum, yang menandakan korban gempa sudah mulai pulih. Pada berita tersebut kata melempar tidak diikuti sebuah benda, tetapi sebuah Tindakan berupa senyuman. Metafora ini termasuk jenis metafora orientasional .

29	itu tidak menyurutkan semangat anak-anak	Korban Gempa Mamuju Sudah Mulai Beraktifitas, Ada yang Masih Trauma (31-01-2021)	kata menyurutkan disini tidak berkaitan dengan air atau benda cair, melainkan bermakna bahwa semangat anak-anak korban gempa tidaklah berkurang atau pun hilang. Kata “tidak menyurutkan ” menggambarkan kondisi dari semangat dan atusiasme. Ini merupakan jenis metafora orientasional .
30	guncangannya menjalar ke Makassar.	Korban Gempa Mamuju Sudah Mulai Beraktifitas, Ada yang Masih Trauma (31-01-2021)	Kata menjalar biasanya digunakan pada umbi-umbian atau akar. Contoh: Akar pohon pinus menjalar hingga jalan. Sedangkan kata menjalar pada “guncangannya menjalar ke Makassar” bermakna bahwa efek dari gempa yang terjadi di Sulawesi Barat juga terasa hingga Makassar. Hal ini menjelaskan terkait dengan situasi dan kondisi dari gempa, yang terwakilkan dengan kata “menjalar” yang merupakan jenis metafora orientasional .
31	Setelah gempa, Lukman mengaku ekonomi lumpuh	ACT Potong Sapi dan Siapkan Bantu UMKM untuk Korban Gempa Mamuju (01-02-2021)	Kata lumpuh pada dasarnya merupakan salah satu bentuk penyakit yang terjadi pada makhluk hidup, baik manusia atau hewan. Contoh: Henri tertabrak mobil hingga kini kakinya lumpuh . Sedangkan pada kalimat “Setelah gempa, Lukman mengaku ekonomi lumpuh ” bermakna bahwa ekonomi di Sulawesi Barat sedang tidak baik-baik saja, mengalami penurunan dan memprihatinkan sehingga diibaratkan sebagai Sesuatu yang lumpuh dan perlu disembuhkan. Hal ini merupakan sebuah

			konseptualisasi dari penyakit dan merupakan jenis metafora ontologis .
32	Puan Maharani meminta pemerintah melakukan operasi tanggap darurat	Gempa Majene: Puan Maharani Minta Pemerintah Tanggap Darurat Menyeluruh (16-01-2021)	Operasi pada umumnya digunakan pada istilah kesehatan dan berhubungan dengan pembedahan. Contoh: Dewi harus menjalani operasi usus buntu. Sedangkan pada kalimat berita “pemerintah melakukan operasi tanggap darurat” bermakna pemerintah diminta melakukan penanganan khusus dalam penanggulangan bencana gempa di Sulawesi Barat. Terjadi pemindahan kata dari ranah Kesehatan pada ranah penanganan bencana. Ini merupakan jenis metafora struktural
33	Sesar ini memang harus diwaspadai karena mampu memicu gempa kuat	Gempa Majene: Puan Maharani Minta Pemerintah Tanggap Darurat Menyeluruh (16-01-2021)	Kata sesar yang lebih sering didengar atau digunakan pada bagian Kesehatan, biasanya berhubungan dengan orang melahirkan. Contoh: Dewi melahirkan dengan cara sesar . Sedangkan, sesar yang dimaksud disini adalah pergeseran lempeng bumi yang perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan gempa yang lebih kuat. Ini merupakan jenis metafora structural
34	Seragam sekolah tergeletak di puing bangunan SMK 1 Rangs	Ratusan Sekolah Rusak Akibat Gempa Mamuju (26-01-2021)	Kata tergeletak umumnya digunakan atau dikaitkan dengan keadaan seseorang yang sedang terkapar atau terlentang di tanah atau lantai. Contoh: Pak tua itu tergeletak di tengah jalan. Sedangkan pada kalimat “Seragam sekolah tergeletak di puing bangunan”

			menjelaskan makna “ tergeletak ” disini yaitu berserakan atau terletak begitu saja. Ini merupakan bentuk penyederhanaan kata untuk menjelaskan kondisi yang terjadi, agar lebih mudah dipahami maknanya yang merupakan jenis metafora ontologis
35	musibah itu telah memakan korban jiwa sebanyak 91 orang	Polda Metro Kirim Ribuan Sembako Sekaligus Masker ke Pengungsi Majene dan Kalsel (22-01-2021)	Memakan yang dimaksud bukanlah kegiatan memakan makanan pada umumnya, melainkan bermakna bahwa musibah gempa yang terjadi menyebabkan korban jiwa. Penggunaan kata pada ranah makan ke ranah musibah merupakan bentuk metafora struktural

Hasil analisis dari 16 berita Media Online Tempo.co yang berisi informasi Gempa Sulawesi Barat di tahun 2021, ditemukan 35 metafora, yaitu terdiri dari: 16 jenis metafora ontologis, 7 jenis metafora orientasional, dan 12 jenis metafora struktural

4. Kesimpulan

Pemakaian metafora pada berita sulit dipisahkan. Dalam hal ini, metafora yang dimaksud adalah metafora secara luas/tradisional, bukan metafora sebagai salah satu jenis majas/gaya bahasa. Hasil analisis terhadap berita online Tempo.co yang memuat informasi gempa Sulawesi Barat 2021, menunjukkan bahwa media online banyak memanfaatkan metafora, baik metafora struktural, metafora ontologis, maupun metafora orientasional. Itu terlihat dari 16 berita teridentifikasi menggunakan metafora ditemukan 35 data metafora. Alasan paling mendasar dari pemakaian metafora pada berita atau pun pada ranah lain adalah untuk memudahkan pemahaman, menguatkan makna/ kesan, dan mengonseptualisasikan sesuatu yang abstrak atau sulit dipahami menjadi lebih nyata dan dekat dengan pembaca sehingga mudah ditangkap maknanya dan tentunya menjadi lebih menarik.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sebagai rujukan kajian relevan selanjutnya. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya dapat melihat lebih luas dari berbagai perspektif dalam teks berita, cakupannya bukan hanya berita bencana alam seperti gempa yang terjadi di Sulawesi Barat 2021.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lakoff, George dan Johnson, Mark. 2003. *Metaphors We Live By*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2017). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta : UNS Press.
- Spradley, J.P. (1980). *Participant Observation*. Florida : Holt, Rinehart and Winston
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Saragih, A. 2006. Bahasa dalam Konteks Sosial: Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik terhadap Tata bahasa dan Wacana. Medan: Pascasarjana Unimed Press
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- <https://nasional.tempo.co/read/1428482/act-potong-sapi-dan-siapkan-bantu-umkm-untuk-korban-gempa-mamuju> diakses Juni 2025
- <https://nasional.tempo.co/read/1423739/bmkg-catat-ada-32-aktivitas-gempa-susulan-di-sulawesi-barat> diakses Juni 2025
- <https://nasional.tempo.co/read/1423455/bmkg-makassar-gempa-majene-terjadi-sebanyak-28-kali> diakses Juni 2025
- <https://nasional.tempo.co/read/1424667/gempa-mamuju-jokowi-janji-bangun-lagi-gedung-pemda-di-sulbar-yang-rusak> diakses Juni 2025
- <https://nasional.tempo.co/read/1423702/gempa-majene-puan-maharani-minta-pemerintah-tanggap-darurat-menyeluruh/full&view=ok> diakses Juni 2025
- <https://nasional.tempo.co/read/1424369/kapolda-perintahkan-4-polres-kawal-distribusi-bantuan-korban-gempa-sulbar> diakses Juni 2025
- <https://nasional.tempo.co/read/1423821/korban-gempa-di-mamuju-mulai-kekurangan-makanan> diakses Juni 2025
- <https://nasional.tempo.co/read/1423956/korban-gempa-mamuju-majene-sulawesi-barat-bertambah-56-orang> diakses Juni 2025
- <https://nasional.tempo.co/read/1428214/korban-gempa-mamuju-sudah-mulai-beraktifitas-ada-yang-masih-trauma> diakses Juni 2025

<https://nasional.tempo.co/read/1427504/kunjungi-korban-gempa-3-menteri-jokowi-ingin-pastikan-penanganan-ibu-dan-anak> diakses Juni 2025

<https://nasional.tempo.co/read/1427420/masyarakat-sumbar-kirim-340-kilogram-rendang-untuk-pengungsi-gempa-sulbar> diakses Juni 2025

<https://nasional.tempo.co/read/1426257/mer-c-sebut-sebagian-warga-di-lokasi-gempa-sulawesi-barat-masih-tak-pakai-masker> diakses Juni 2025

<https://nasional.tempo.co/read/1423597/pasca-gempa-sulbar-layanan-perbankan-bri-normal> diakses Juni 2025

<https://bisnis.tempo.co/read/1423570/pln-kerahkan-123-personel-pulihkan-kelistrikan-terdampak-gempa-majene> diakses Juni 2025

<https://nasional.tempo.co/read/1423894/terdampak-gempa-akses-jalan-kabupaten-majene-mamuju-kini-telah-terhubung> diakses Juni 2025

<https://otomotif.tempo.co/read/1426865/yamaha-beri-service-gratis-sepeda-motor-korban-gempa-sulbar> diakses Juni 2025